

LAMPIRAN

Lampiran 1



**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPINANG
PRODI PROFESI NERS**



*Jl. Soekarno Hatta No.6 Provinsi Lampung Telp : 0721-783852
Faxsimile : 0721 – 773918*

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang

E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dusti*
Umur : *36 Th.*
Jenis kelamin : *Perempuan*

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Intervensi Aromaterapi Peppermint Di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024**, saya menyatakan (bersedia) diikutsertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, 7 - MEI - 2024

Peneliti

Gandes Zahra Kharisma)

Responden

(..... *Dusti*)

Lampiran 2

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AROMATERAPI *PEPPERMINT*

Pengertian	Aromaterapi <i>peppermint</i> mengandung menthol(50%) dan menthone (10%- 30%) yang tinggi, dapat diberikan secara inhalasi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengurangi rasa nyeri2. Menurunkan ketegangan otot3. Mengurangi kecemasan4. Memberikan relaksasi & kenyamanan
Persiapan alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Jam2. Lembar informed consent3. Diffuser4. Air5. <i>Essensial oil peppermint</i>6. Sarung tangan
Persiapan pasien	Menjelaskan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis)2. Tanyakan apakah pasien menyukai aromaterapi <i>peppermint</i>3. Ukur skala nyeri sebelum pemberian intervensi menggunakan NRS4. Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur5. Siapkan alat dan bahan6. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah7. Pasang sarung tangan, jika perlu8. Tempatkan pasien ditempat yang tenang dan nyaman9. Ciptakan lingkungan tenang dan tanpa gangguan dengan pencahayaan dan suhu ruang nyaman, jika memungkinkan10. Berikan posisi nyaman (misal dengan duduk bersandar atau tidur)11. Menyiapkan alat diffuser/humidifier dengan mengisi air bersih 30 ml ke dalam reservoir lalu tambahkan 15 tetes minyak esensial lavender ke dalam reservoir air kemudian nyalakan.15. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi <i>peppermint</i> selama 30 menit16. Pantau respon pasien selama diberikan tindakan17. Rapikan pasien18. Lepaskan sarung tangan19. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah20. Ukur skala nyeri sesudah pemberian intervensi menggunakan NRS21. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien <p>Sumber (Purwaningsih et,al. 2023).</p>

Lampiran 3

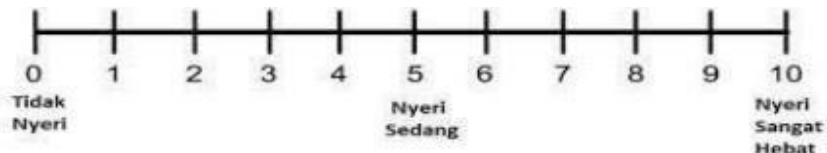
INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI NUMERIC RATINGS SCALE (NRS)

Identitas Pasien

Nama	: Ny. D	No RM	: 744004
Umur	: 36 Tahun	Tgl MRS	: 06/05/2024
Jenis kelamin	: Perempuan	Diagnosa	: <i>post sectio caesarea</i>
Suku	: Lampung		
Agama	: Islam		
Pekerjaan	: IRT		
Pendidikan	: SMA		
Alamat	: Kemiling		

Pasien menilai tingkat ketidaknyamanan mereka pada skala 1-10. Skala ini efektif digunakan untuk mengukur tingkat keparahan nyeri sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi.

Sebelum Intervensi



Sesudah Intervensi



Keterangan :

- 1) 0 = tidak terasa sakit
- 2) 1 nyeri hampir tak terasa (sangat ringan) = sangat ringan, seperti gigitan nyamuk. Sebagian besar anda tidak memikirkan rasa sakit itu
- 3) 2 (tidak menyenangkan) = nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit

- 4) 3 (bisa ditoleransi) = nyeri sangat terasa seperti pukulan ke hidung yang menyebabkan hidung berdarah atau suntikan oleh dokter
- 5) 4 (menyedihkan) = kuat, nyeri dalam, seperti sakit gigi atau seperti rasa sakit dari sengatan lebah
- 6) 5 (sangat menyedihkan) kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti pergelangan kaki terkilir
- 7) 6 (intens) = kuat, dalam, nyeri yang menusuk kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra, menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu
- 8) 7 (sangat intens) = sama seperti skala 6 kecuali bahwa sakit benar benar mendominasi indra dan menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri
- 9) 8 (benar-benar menyakitkan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak lagi dapat berpikir jernih, dan sering mengalami perubahan kepribadian yang parah jika sakit datang dan berlangsung lama.
- 10) 9 (menyiksa tak tertahankan) = nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya, tidak peduli efek samping atau risikonya
- 11) 10 (sakit tak terbayangkan dan tidak dapat dungkapkan) = nyeri begitu kuat tak sadarkan diri

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suprihatin, S.Kep., Ns
NIP : 2016198209040

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa/wi berikut :

Nama : Gandes Zahra Kharisma
NIM : 2314901026
Prodi : Profesi Ners Poltekkes Tanjungkarang
Jurusan : Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Memang benar mahasiswa/wi tersebut telah melaksanakan kegiatan pengambilan data pasien untuk kepentingan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) di Ruang Kebidanan di RS. Bhayangkara Polda Lampung pada tanggal 06 Mei – 11 Mei 2024.
Demikian surat keterangan pengambilan data KIAN ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10 Mei 2024

Clinical Instructure



Suprihatin, S.Kep., Ns
NIP. 2016198209040

Lampiran 5

Pengambilan Data Ny. D Di Ruang Kebidanan

